



[10.20885/tullab.vol3.iss1.art5](https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art5)

PENGARUH MAHASISWA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM (FIAI) TERHADAP KEGIATAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI SEKITAR UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Ahmad Hayu Irfandi,¹ Ilham Bayu Nugraha,² Muhammad Roy Purwanto,³

¹Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia,
Email: 19422087@uii.ac.id

² Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia,
Email : 19422064@uii.ac.id

³ Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia,
Email : muhammadroy@uii.ac.id

ABSTRAK

Mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam meneruskan kepemimpinan dalam skala kecil (masyarakat) maupun skala besar (bangsa dan Negara). Dikarenakan, mahasiswa yang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi sangat berperan untuk memberikan pengaruh kepada masyarakat. Di sinilah mahasiswa harus bekerja keras dan berperan sebagai agen perubahan, agar terciptanya kualitas masyarakat yang lebih baik. Maka dari itu mahasiswa harus mampu berkontribusi dan bersosialisasi di masyarakat secara nyata. Seperti yang selama ini kita ketahui bahwasannya mahasiswa merupakan penyambung lidah rakyat dan agent of change dalam berbagai bidang. Sebagai generasi muda yang akan datang mahasiswa menyimpan potensi yang cukup besar bagi kelanjutan pembangunan masyarakat yang bersifat fisik maupun non-fisik terutama pada masyarakat disekitar tatkala masih mengenyam pendidikan di perguruan tingginya. Terlebih pada era milenial ini, mahasiswa sering dianggap telah kehilangan jati dirinya sebagai agen perubahan sosial terutama dalam hal dakwah. Berdasarkan kenyataan tersebut, penelitian ini melihat implementasi nilai-nilai kemasyarakatan yang mengedepankan kebermanfaatan dan pengaruh adanya mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam di Yogyakarta di beberapa tempat, Yaitu masyarakat sekitar lingkungan kampus Universitas Islam Indonesia. Riset ini fokus pada masalah pertama, tingkat keberpengaruhan mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam terhadap kegiatan keagamaan masyarakat di sekitar kampus. Kedua, perubahan yang dibawa mahasiswa FIAI terhadap bentuk kegiatan keagamaan disekitar kampus. Ketiga, gambaran peran mahasiswa dalam peningkatan kegiatan keagamaan yang ada di sekitar kampus. Keempat, Respon masyarakat terhadap kegiatan keagamaan yang dilakukan bersama mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan sosiologis. Mengingat jenis penelitian ini adalah lapangan, maka dalam pengumpulan data, peneliti menggali data-data yang bersumber dari lapangan, yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam dan Masyarakat yang tinggal disekitar Universitas Islam Indonesia.

Kata Kunci : Mahasiswa FIAI, Masyarakat dan Kegiatan Keagamaan

A. PENDAHULUAN

Dalam peraturan pemerintah RI No. 30 tahun 1990 yang dimaksud dengan mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu.¹ Menurut Sarwono (1978) mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun.² Mahasiswa yang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi memiliki tanggung jawab meneruskan kepemimpinan dalam skala kecil (masyarakat) maupun skala besar (bangsa dan Negara).³ Di sinilah mahasiswa harus bekerja keras dan berperan sebagai agen perubahan, agar terciptanya kualitas masyarakat yang lebih baik. Maka dari itu mahasiswa harus mampu berkontribusi dan bersosialisasi di masyarakat secara nyata demi pembangunan nasional yang lebih baik. Karena hakikat pembangunan nasional adalah pembangunan Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia.⁴ Seperti yang selama ini kita ketahui bahwasannya mahasiswa memiliki empat peran penting yang merupakan harapan dari masyarakat yakni peran sebagai *agent of change, social control, iron stock dan moral force* dalam berbagai bidang.⁵ Oleh karena itu mahasiswa harus memahami porsi dari tugas mereka masing-masing dalam mengabdikan kepada masyarakat.

Sebagai generasi muda yang akan datang mahasiswa menyimpan potensi yang cukup besar bagi kelanjutan pembangunan masyarakat yang bersifat fisik maupun non-fisik terutama pada masyarakat disekitar tatkala masih mengenyam pendidikan di perguruan tingginya. Terlebih pada era milenial ini, mahasiswa sering dianggap telah kehilangan jati dirinya sebagai agen perubahan sosial terutama dalam hal dakwah. Perubahan memang terjadi, namun cenderung kearah negatif. Dewasa ini betapa banyaknya generasi merunduk menjadi pemandangan di sudut-sudut kampus.

Kondisi ini menggerakkan jiwa sebagian mahasiswa yang sadar perlu membuat gerakan agar tidak sampai kepada titik nadir kehancuran generasi bangsa.

¹ Peraturan Pemerintah RI No. 30 Tahun 1990 Pasal 1 Ayat 6

² Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). *Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Jurnal Komunikator*, 8(2). Hal. 54

³ Anwar, S., Kudadiri, S., & Wijaya, C. *Peran Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Aceh Tenggara Sebagai Agents Of Social Change. Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal Of Social And Cultural Anthropology)*, 4(2).Hal. 180.

⁴ Ariani, S. S. Persepsi Mahasiswa Dalam Pengimplementasian Tri Daharma Perguruan Tinggi. *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), (2019). 59

⁵ Cahyono, H. Peran Mahasiswa Di Masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Setiabudhi*, 1(1), (2019). Hal. 33.

Dalam konteks keislaman, umat Islam memiliki tugas untuk melakukan dakwah. Mengajak orang lain untuk ber-Islam dengan lebih baik. Dengan demikian bagaimana mahasiswa mampu menempatkan diri mengambil peran untuk berdakwah?. Dakwah sendiri berarti mengajak, memanggil, menyeru, permohonan dan mengharap manusia agar senantiasa berada di jalan Allah SWT.⁶

Universitas Islam Indonesia sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia diharapkan mampu berperan dalam pengabdian masyarakat. Sebagai pusat syiar (dakwah), Perguruan Tinggi harus mampu berperan merubah paradigma pikir masyarakat ke arah yang lebih terbuka (inklusif).⁷ Dikarenakan, peran perguruan tinggi seperti tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: Dharma pendidikan, Dharma penelitian, dan Dharma pengabdian masyarakat.⁸ Terkhusus mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) yang harus memiliki semangat untuk meningkatkan pengetahuan dan mampu menjadi uswatun hasanah di tengah masyarakat seperti yang tertuang dalam tujuan didirikannya Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI).

Proposal ini khusus membahas tentang pengaruh keberadaan mahasiswa di lingkungan masyarakat, terutama pada mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia terhadap kegiatan keagamaan masyarakat di sekitar lingkungan kampus atas Jl. Kaliurang Km. 14,5, Krawitan, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Keberadaan berbagai kegiatan mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam ini ternyata mampu bertahan sampai saat ini dan malah memberikan banyak nilai kemaslahatan bagi masyarakat dan keadilan bersama.

ALLAH SWT berfirman dalam Al Qur'an :

وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : *“dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”* (QS. Al Baqoroh/2:195)

Diriwayatkan dari Jabir, terdapat hadis Rasulullah yang artinya:

Artinya : *”Orang beriman itu bersikap ramah dan tidka ada kebaikan bagi seseorang yang tidak bersikap ramah. Dan sebaik-baiknya*

⁶ Zuhdi, M. H.. *Dakwah Dan Dialektika. Religia, Vol. 15 No. 1, April (2012), Hal. 48.*

⁷ Suryana, S. Peran Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani, Vol 2. No. 2, 2018. Hal. 369*

⁸ Yulawati, S.. *Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Widya, Nomor 318 Maret (2012), Hal.28.*

manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia yang lain”.
(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)

Berdasarkan dalil-dalil ini, maka dapat disimpulkan bahwa menjadi seorang manusia yang memiliki banyak manfaat bagi manusia lainnya sangat di anjurkan bagi setiap muslim. Karena dengan memberikan berbagai manfaat dan kebaikan yang terukur dalam keikhlasan bisa mengantar pelakunya pada tingkat kedekatan spiritual dengan Tuhan, dan mendapatkan apa yang menjadi interst nya yakni, syurga Allah. Sebagai seorang mahasiswa pun dituntut untuk memiliki akhlak yang baik, karena mahasiswa berperan sebagai teladan di tengah-tengah masyarakat.⁹

Berdasarkan kenyataan tersebut, penelitian ini akan melihat implementasi nilai-nilai kemasyarakatan yang mengedepankan kebermanfaatan dan pengaruh adanya mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam di Yogyakarta di beberapa tempat, Yaitu masyarakat sekitar lingkungan kampus Universitas Islam Indonesia. Riset ini fokus pada masalah *pertama*, tingkat keberpengaruhan mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam terhadap kegiatan keagamaan masyarakat di sekitar kampus. *Kedua*, perubahan yang dibawa mahasiswa fiai terhadap bentuk kegiatan keagamaan disekitar kampus. *Ketiga*, gambaran peran mahasiswa dalam peningkatan kegiatan keagamaan yang ada di sekitar kampus. *Keempat*, Respon masyarakat terhadap kegiatan keagamaan yang dilakukan bersama mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan sosiologis. Mengingat jenis penelitian ini adalah lapangan, maka dalam pengumpulan data, peneliti menggali data-data yang bersumber dari lapangan, yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam dan Masyarakat yang tinggal disekitar Universitas Islam Indonesia. Metode pengumpulan data yang di pakai menggunakan metode dokumentasi dan interview. Dalam pelaksanaannya penelti akan mengambil data dari hasil interview yang bersumber dari mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam dan masyarakat yang tinggal disekitar kampus. Jenis data yang di gunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan mahasiswa

⁹ Cahyono, H. Peran Mahasiswa Di Masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Setiabudhi*, 1(1), (2019). Hal. 40

Fakultas Ilmu Agama Islam dan masyarakat yang tinggal disekitar kampus. Untuk data sekunder diperoleh dari referensi-referensi yang terkait dengan pokok penelitian.

Setelah data terkumpul di analisis secara deskriptif analitis, yaitu menggambarkan tentang keberadaan kegiatan keagamaan mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam bersama masyarakat sekitar kampus. Selanjutnya data-data yang terkumpul juga didekati dengan pendekatan sosiologis untuk mengetahui bentuk pengaruh mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam dalam kegiatan keagamaan masyarakat sekitar kampus. Data-data yang di peroleh di lapangan selanjutnya ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

C. PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Mahasiswa FIAI

Sebagai generasi muda yang akan datang mahasiswa FIAI menyimpan potensi yang cukup besar bagi kelanjutan pembangunan masyarakat yang bersifat fisik maupun non-fisik terutama pada masyarakat disekitar tatkala masih mengenyam pendidikan di perguruan tingginya. Terlebih pada era milenial ini, mahasiswa FIAI sering dianggap telah kehilangan jati dirinya sebagai agen perubahan sosial terutama dalam hal dakwah. Perubahan memang terjadi, namun cenderung kearah negatif. Dewasa ini betapa banyaknya generasi merunduk menjadi pemandangan di sudut-sudut kampus. Kondisi ini menggerakkan jiwa sebagian mahasiswa FIAI yang sadar perlu membuat gerakan agar tidak sampai kepada titik nadir kehancuran generasi bangsa. Dalam konteks keislaman, umat Islam memiliki tugas untuk melakukan dakwah. Mengajak orang lain untuk berIslam dengan lebih baik. Dengan demikian bagaimana mahasiswa mampu menempatkan diri mengambil peran untuk berdakwah?. Dakwah sendiri berarti mengajak, memanggil, menyeru, permohonan dan mengharap manusia agar senantiasa berada di jalan Allah SWT.¹⁰

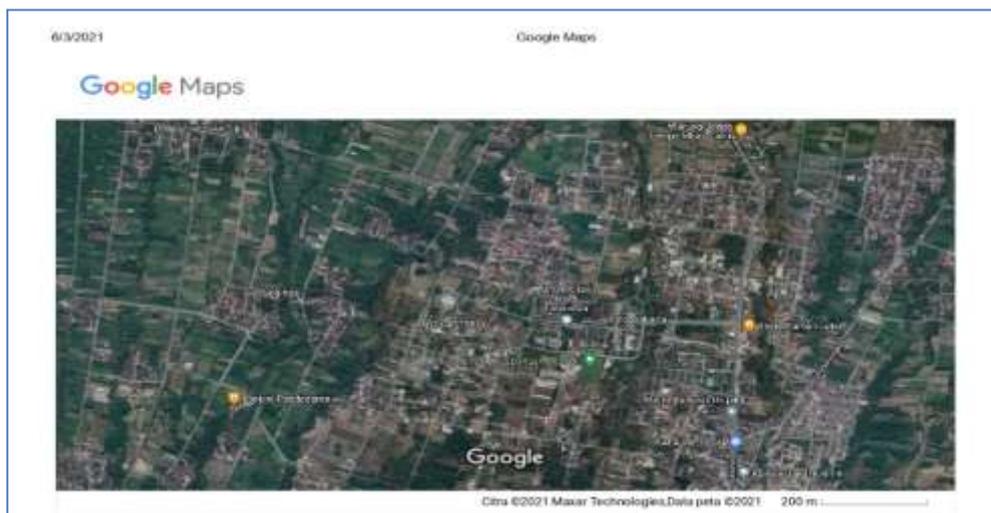
Mahasiswa FIAI berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, mulai dari daerah, pulau, suku, bahasa hingga pada aliran mazhab yang berbeda-beda. Selain dari hal tersebut, latar belakang pendidikan pun juga sangat beranekaragam seperti Pondok Pesantren, SMA, SMK, dan Home Schooling. Dari latar belakang berbeda-beda inilah

¹⁰ Zuhdi, M. H.. *Dakwah Dan Dialektika. Religia, Vol. 15 No. 1, April (2012),Hal. 48.*

yang membuat mereka memiliki karakteristik dan kebiasaan beragam, hal inilah yang menjadikan modal bagi mereka dalam bersosialisasi dengan sesama mahasiswa maupun masyarakat disekitar kampus.

Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) yang terdiri dari tiga jurusan yaitu : Pendidikan Agama Islam, Ekonomi Islam dan Ahwal Syakhshiyah mempelajari banyak matakuliah disetiap jurusannya yang sangat dimungkinkan berguna dimasyarakat seperti ekonomi mikro, pendidikan agama islam, Ushul Fiqh, Muamalah, Ulumul Qur'an, Ulumul Hadist dan masih banyak lagi. Masih banyak mahasiswa yang belum bisa memanfaatkan waktu luangnya untuk berdakwah di lingkungannya, seperti kecanduan bermain game, bersosial media, tidak mau berbaur dengan lingkungan sekitar hingga hanya bermalas-malasan di indekost saja. Mahasiswa FIAI yang sudah sangat jelas berasal dari Fakultas Keagamaan perlu bisa memanagemen waktunya untuk berdakwah, setidaknya di waktu luangnya dan bisa memilih mana hal yang lebih prioritas. Para mahasiswa FIAI pastinya mengerti tentang masalah-masalah yang terkait dengan urusan keagamaan, terutama dimasyarakat sekitar tempat tinggalnya.

2. Gambaran Umum Masyarakat di Sekitar Kampus UII



Masyarakat disekitar kampus UII yang terletak di kabupaten Sleman tepatnya antara 7°41'15.6"S sampai 110°24'45.4"E, terdiri dari berbagai daerah asal. Hal ini

terbukti mulai dari cara berbicara yang menggunakan logat beranekaragam hingga berbagai jenis masakan di warung makan yang beranekaragam pula. Dari beberapa desa seperti Desa Umbulmartani dan Desa Sardonoarjo yang berada disekitar Kampus UII sendiri terdapat berbagai aliran kepercayaan di berbagai dusunnya. Kemajemukan dalam hal aliran kepercayaan, setidaknya agama islam dan Kristen merupakan dua aliran kepercayaan terbesar. Selain itu dari agama Islam sendiri terdapat berbagai mazhab yang digunakan, terlihat dari cara berpakaian hingga kegiatan keagamaannya. Gambaran umum mata pencaharian penduduk di kedua Desa tersebut bertumpu pada sektor penyediaan jasa seperti indekost, petani serta berbagai UMKM dan lainnya, hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat tinggal disekitar Kampus UII yang merupakan pusat kegiatan mahasiswa.

Pada survei yang telah dilakukan, kondisi lingkungan yang terdapat begitu banyak bangunan masjid, pondok pesantren dan asrama mahasiswa membuat suasana agamis cukup terasa dan membuat masyarakat cukup terbiasa dengan keberadaan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada, seperti TPA, kajian-kajian maupun shalat berjamaah. Namun tak menutup kemungkinan bahwasannya masih ada sebagian besar masyarakat yang belum sadar akan pemahaman keagamaan, seperti hasil survei juga menunjukkan masih banyaknya warga yang tetap sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing tatkala adzan berkumandang bahkan disaat rangkaian acara shalat jum'at dilaksanakan. Dari beberapa hal diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya terdapat berbagai macam karakteristik masyarakat disekitar kampus UII.

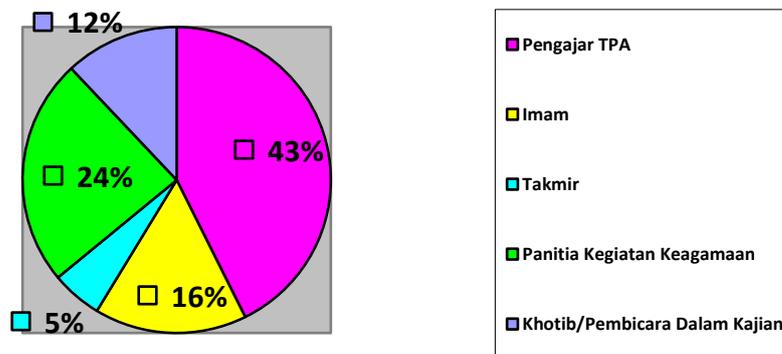
3. Gambaran Peran Mahasiswa FIAI Dalam Kegiatan Keagamaan Masyarakat Disekitar Kampus

Salah satu tujuan adanya Fakultas Ilmu Agama Islam adalah untuk memberikan semangat kepada mahasiswanya untuk meningkatkan pengetahuan dan mampu menjadi *uswatun hasanah* ditengah masyarakat. Seorang mahasiswa FIAI haruslah memiliki pengaruh maupun peran penting didalam masyarakat, terkhusus dalam setiap kegiatan keagamaan baik terlibat secara pasif maupun aktif didalam kegiatan tersebut. Terlebih lagi Universitas Islam Indonesia memiliki Mata Kuliah yang berjudul Islam Ulil Albab dan Rohmatan Lil 'alamin disetiap fakultas kepada

mahasiswanya. Hal tersebut membuktikan bahwasannya UII memiliki harapan besar kepada mahasiswanya untuk memperdalam ilmu agama dan diharapkan mahasiswa mampu untuk menyiarkan nilai-nilai Islam.

Berbagai kegiatan keagamaan yang terdapat di lingkungan masyarakat disekitar Kampus UII sangat bermacam-macam, dari ritual keagamaan yang wajib dilakukan oleh setiap muslim hingga pada ritual keagamaan yang bersifat sunnah. Dalam berbagai kegiatan tersebut peran mahasiswa FIAI baik yang berasal dari jurusan Ahwal Syakhshiyah, Ekonomi Islam maupun Pendidikan Agama Islam memiliki perannya masing-masing.

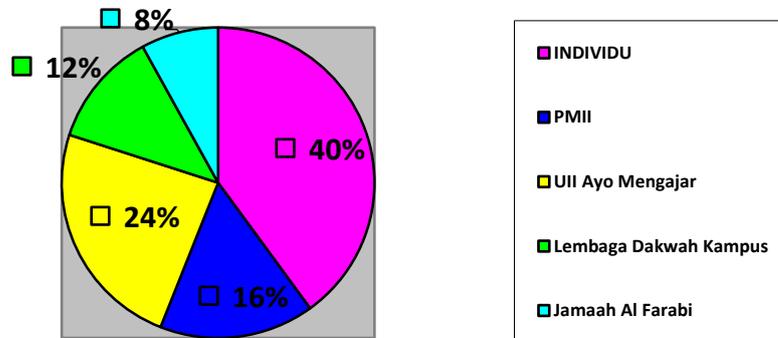
Hasil wawancara menghasilkan diagram peta peran mahasiswa FIAI sebagai berikut :



Dari diagram diatas dapat dilihat bahwasannya peran mahasiswa FIAI dalam kegiatan keagamaan secara pasif meliputi ikut meramaikan masjid-masjid disekitar indekost mereka masing-masing dan menjadi jamaah dalam setiap kajian, maupun secara aktif seperti menjadi takmir masjid, imam masjid, menjadi pengajar TPA, pembicara dalam kajian-kajian yang rutin dilakukan seperti tahlilan, yasinan, maupun dalam kepanitiaan kegiatan pengajian peringatan hari-hari besar Agama Islam dan baktisosial yang dilakukan di lingkungan masyarakat sekitar Kampus UII. Dari hasil survei dan kuisisioner peran mahasiswa FIAI dalam kegiatan keagamaan didominasi menjadi pengajar TPA di masjid-masjid sekitar Kampus UII dengan presentase mencapai 43%, lalu peran mahasiswa FIAI sebagai panitia kegiatan keagamaan sebesar 24%, menjadi imam masjid sebesar 16%, dan sebanyak 5% menjadi takmir masjid.

Setiap kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh mahasiswa FIAI, dari data hasil survei dan kuisisioner mengungkapkan bahwasannya latarbelakang mahasiswa FIAI melaksanakan kegiatan keagamaan dimasyarakat dilatarbelakangi oleh berbagai

sebab. Seperti tergabung dalam berbagai organisasi keagamaan yang mewajibkan setiap anggotanya untuk berdakwah maupun atas dasar kesadaran individu, seperti data berikut ini :



Setiap kegiatan keagamaan tersebut yang melibatkan mahasiswa FIAI didalamnya, seperti yang tertera dalam diagram baik atas kesadaran individu maupun yang tergabung dalam sebuah organisasi keagamaan seperti UII Ayo Mengajar, Lembaga Dakwah Kampus, Jamaah Al Farabi, PMII yang memiliki fungsi untuk menyiarkan nilai-nilai Islam, terlebih lagi Universitas Islam Indonesia sebagai kampus Islam yang memiliki motto mencetak kader Islam Ulil Albab, didominasi atas dasar kemauan individu. Mahasiswa yang tergabung dalam sebuah lembaga dakwah kampus dituntut untuk selalu aktif dalam kegiatan dakwah baik pada lingkungan pertemanan maupun tempat mereka tinggal.

4. Keberpengaruh Dan Perubahan Yang Dibawa Oleh Mahasiswa FIAI Terhadap Bentuk Kegiatan Keagamaan Masyarakat Disekitar Kampus.

Kegiatan keagamaan yang terdapat di masyarakat sekitar kampus UII meliputi ritual keagamaan wajib seperti shalat lima waktu, shalat jum'at, zakat, maupun ritual keagamaan sunnah seperti yasinan, tahlilan, khataman, TPA, berbagai kegiatan dibulan suci ramadhan hingga perayaan hari besar islam melibatkan secara pasif maupun aktif mahasiswa FIAI di dalam setiap kegiatannya. Dalam setiap kegiatan keagamaan tersebut peran mahasiswa FIAI cukup penting.

Peran mahasiswa FIAI terhadap setiap kegiatan keagamaan yang terdapat disekitar Kampus UII sangatlah penting. Dilain sisi memakmurkan setiap kegiatan yang ada namun juga membawa perubahan dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah mahasiswa FIAI seperti salah satunya

(*E. Muslim, Wawancara Pribadi, 15 Mei 2021*) mengungkapkan bahwasannya diawal sebelum mahasiswa terlibat dalam sebuah kegiatan keagamaan yang ada dimasyarakat, setiap kegiatan yang dilakukan masih belum begitu terorganisir, baik dalam kepanitiaan, agenda kegiatan maupun bentuk kegiatan itu sendiri. Seperti muadzin dan imam masjid yang kurang memadai, baik dalam makhrojul huruf, bacaan maupun tajwidnya. Selain daripada hal tersebut masih ditemukannya kesulitan dalam menentukan khotib dalam setiap shalat jum'at dan kurangnya tenaga pengajar TPA yang dikarenakan minimnya pemahaman keagamaan terutama ilmu-ilmu fiqh.

Senada dengan hal tersebut, hasil wawancara yang dilakukan dengan takmir masjid maupun warga sekitar masjid setempat, takmir masjid maupun warga mengungkapkan hal yang sama mengenai permasalahan-permasalahan yang dijumpai sebelum keikutsertaannya mahasiswa UII dalam kegiatan keagamaan tersebut terkhusus bagi mahasiswa FIAI sendiri. Hasil wawancara dengan beberapa takmir masjid setempat, salah satunya (*Sayuti, Wawancara Pribadi, 13 Mei 2021*) menyatakan bahwasannya setelah keikutsertaan mahasiswa FIAI dalam setiap kegiatan keagamaan menjadikan masyarakat mulai sadar akan pentingnya shalat berjamaah, hukum dan tata cara beribadah yang benar, kesadaran untuk berbagi ilmu yang diperoleh dalam forum-forum kajian yang dilaksanakan, serta peningkatan akan pengetahuan keagamaan secara berkala.

5. Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Keagamaan Yang Dilakukan Bersama Mahasiswa FIAI

Kontribusi mahasiswa FIAI terhadap kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh masyarakat maupun oleh mahasiswa FIAI disekitar Kampus UII, selain menimbulkan perubahan terhadap kegiatan tersebut, juga akan mengundang respon masyarakat terkait dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan atau yang diselenggarakan mahasiswa FIAI bersama dengan masyarakat disekitar Kampus UII. Mahasiswa FIAI yang ikut berkontribusi dalam kegiatan keagamaan dimasyarakat juga akan memberikan kesan tersendiri dimasyarakat. Masyarakat pun memberikan respon positif terkait dengan mahasiswa yang ikut berkontribusi dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan.

Masyarakat juga turut senang dengan adanya mahasiswa FIAI yang

berkontribusi dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan di masjid-masjid maupun ditengah-tengah lingkungan tempat tinggal mereka. Baik dalam menyelenggarakan kegiatan yang bersifat rutinitas seperti ikut meramaikan jama`ah sholat lima waktu, sholat jum`at, dan mengajar TPA maupun yang kegiatan yang diselenggarakan di moment-momen tertentu seperti Nuzulul Qur`an, peringatan maulid nabi, dan menjadi panitia idul fitri maupun idul adha. Hal ini juga disampaikan oleh salah satu takmir Masjid Al Hidayah (*Rahmat, Wawancara Pribadi, 13 Mei 2021*) yang mengungkapkan bahwasannya kami selaku takmir Masjid Al Hidayah dan masyarakat sangat berterimakasih terhadap sumbangsih dan kepedulian mahasiswa FIAI terhadap masyarakat.

Dari pendapat tersebut, menunjukkan bahwa masyarakat sangat mendukung dan senang dengan adanya mahasiswa yang ikut berkontribusi dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan. Selain itu, masyarakat juga sangat terbantu dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan dengan adanya mahasiswa FIAI yang turut berkontribusi dalam terselenggaranya kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwasannya masyarakat sangat terbantu dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan karena masyarakat berpendapat bahwa para mahasiswa FIAI sudah pasti paham terkait dengan tata cara atau hukum-hukum dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan sehingga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pemahaman-pemahaman agama islam

D. KESIMPULAN

Sebagai generasi muda, mahasiswa FIAI menyimpan potensi yang cukup besar bagi kelanjutan pembangunan masyarakat disekitar tatkala masih mengenyam pendidikan di perguruan tingginya. Dikarenakan mahasiswa FIAI telah dibekali banyak matakuliah yang sangat dimungkinkan berguna dimasyarakat. Salah satu tujuan adanya FIAI untuk memberikan semangat kepada mahasiswanya untuk meningkatkan pengetahuan dan mampu menjadi uswatun hasanah ditengah masyarakat. Hal ini sudah dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang ikut memberikan kontribusi dalam kegiatan keagamaan masyarakat disekitar kampus baik

secara individu maupun yang tergabung dengan lembaga-lembaga mahasiswa.

Mahasiswa FIAI memiliki peran yang signifikan dalam setiap kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di lingkungan sekitar kampus UII. Baik berperan secara pasif meliputi ikut meramaikan masjid-masjid disekitar indekost mereka masing-masing dan menjadi jamaah dalam setiap kajian, maupun secara aktif seperti menjadi takmir masjid, imam masjid, menjadi pengajar TPA, pembicara dalam kajian-kajian yang rutin dilakukan seperti tahlilan, yasinan, maupun dalam kepanitiaan kegiatan pengajian peringatan hari-hari besar Agama Islam dan baktisosial yang dilakukan di lingkungan masyarakat sekitar Kampus UII.

Keberadaan mahasiswa FIAI memberikan pengaruh besar terhadap kegiatan keagamaan masyarakat disekitar kampus. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai syariat agama Islam terutama ilmu-ilmu fiqh. Pengaruh mahasiswa ini juga membawa perubahan pada bentuk kegiatan keagamaan dimasyarakat menjadi lebih baik dan terorganisir.

Masyarakat juga memberikan respon positif atas kontribusi mahasiswa FIAI dan kepedulian mereka terkait dengan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan diligkungan mereka, baik kegiatan rutin maupun berbagai kegiatan di momen tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., Kudadiri, Sahidup, & Wijaya, C. (2019). Peran Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Aceh Tenggara Sebagai Agents Of Social Change. *Anthropos*, 4(2): 179-187
- Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Kommunikator*, 8.
- Yuliawati, S. (2012). Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Widya*, Vol 29 No. 3 28-33
- Zuhdi, M. H.. (2012). Dakwah Dan Dialektika. *Religia*, Vol. 15 No. 1.46-64
- Suryana, S. (2018). Peran Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, 2(2). 368-379
- Ariani, S. S. (2019). Persepsi Mahasiswa Dalam Pengimplementasian Tri Daharma Perguruan Tinggi. *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 59-77.
- Cahyono, H. (2019). Peran Mahasiswa Di Masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Setiabudhi*, 1(1), 32-41.
- Peraturan Pemerintah Ri No. 30 Tahun 1990 Pasal 1 Ayat 6

- Irfandi, A. H & Nugraha, I. B. 2021. “Pengaruh Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam (Fiai) Terhadap Kegiatan Keagamaan Masyarakat Di Sekitar Universitas Islam Indonesia”. Hasil Wawancara Pribadi: 13 Mei 2021, Yogyakarta
- Irfandi, A. H & Nugraha, I. B. 2021. “Pengaruh Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam (Fiai) Terhadap Kegiatan Keagamaan Masyarakat Di Sekitar Universitas Islam Indonesia”. Hasil Wawancara Pribadi: 15 Mei 2021, Yogyakarta.